

Sosialisasi Tentang Pentingnya Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Penguatan Sektor Ekonomi Digital dan Creative Preneur Untuk Siswa/I SMK Pelita Gedong Tataan

¹⁾Apip Alansori, ²⁾R.A Mulyadi, ³⁾Anjelia Inka Pratiwi, ⁴⁾Fitri Laelani Aryana, ⁵⁾Fericca Maylia Andesti, ⁶⁾Septi Mutia

^{1,2,3,4,5,6)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung
Jl. Pramuka No 27 Kemiling, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia
Email Corresponding: apipalansori95@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Ekonomi Digital
Kewirausahaan Kreatif
Generasi Muda
Inovasi
Wirausahaan Muda

Perkembangan teknologi digital yang pesat menuntut siswa SMK untuk memiliki kemampuan adaptif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi dunia kerja maupun membangun usaha mandiri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan motivasi siswa pentingnya penguatan sektor ekonomi digital dan creativepreneur upaya mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kegiatan dilaksanakan di SMK Pelita Gedongtataan pada 19 siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi dan tanya jawab dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya motivasi dan partisipasi aktif siswa selama sosialisasi berlangsung. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana diskusi yang mendorong munculnya ide-ide bisnis kreatif berbasis digital. Dengan demikian, sosialisasi ekonomi digital dan creativepreneur dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan wawasan kewirausahaan dan kesiapan siswa menghadapi era ekonomi digital.

ABSTRACT

Keywords:

Digital Economy
Creative Entrepreneurship
Youth Generation
Innovation
Young Entrepreneurs

The rapid development of digital technology requires vocational high school students to have adaptive, creative, and innovative abilities in facing the world of work and building independent businesses. This Community Service activity aims to increase student motivation in the importance of strengthening the digital economy and creativepreneur sectors in an effort to encourage Indonesia's economic growth. The activity was carried out at SMK Pelita Gedongtataan for 19 students class X Accounting and Finance. The methods used included lectures, discussions, and questions and answers with a descriptive qualitative approach. The results of the activity showed increased motivation and active participation of students during the socialization. In addition, this activity became a means of discussion that encouraged the emergence of digital-based creative business ideas. Thus, the socialization of the digital economy and creativepreneur can be an effective learning medium to increase entrepreneurial insight and student readiness to face the digital economy era.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi berperan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam bidang akuntansi, perkembangan sistem pengelolaan keuangan yang semakin mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta pemanfaatan teknologi informasi menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memiliki kompetensi yang lebih luas. Kebutuhan tersebut semakin relevan seiring dengan transformasi digital yang berlangsung pada berbagai lembaga pemerintah dan organisasi public yang memerlukan tenaga kerja dengan kemampuan akuntansi dan literasi teknologi yang memadai (Sari et al., 2024).

SMK Pelita Gedong Tataan merupakan salah satu institusi pendidikan vokasi di Kabupaten Pesawaran yang menyelenggarakan Program Keahlian Akuntansi. Berdasarkan hasil identifikasi awal yang dilakukan melalui observasi dan komunikasi dengan pihak sekolah, diperoleh informasi bahwa pemahaman siswa mengenai ekonomi digital dan creative preneur masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar siswa telah mengenal konsep dasar kewirausahaan dan akuntansi, namun belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pemanfaatan teknologi digital, serta pengelolaan bisnis kreatif yang inovatif. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung berfokus pada aspek teoritis sehingga kesempatan siswa untuk memperoleh pengalaman praktis dalam merancang dan mengembangkan usaha kreatif berbasis digital masih belum optimal. Berbagai program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital dan dunia kewirausahaan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai transaksi digital, pemasaran berbasis internet, dan peluang usaha era ekonomi digital (Prasetyoningsih et al., 2022).

Pelatihan creative preneur berbasis digital mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi peluang usaha, mengembangkan produk kreatif, serta memanfaatkan platform digital, pemanfaatan media sosial sebagai media promosi, serta pengelolaan usaha yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar. Secara umum, hasil pengabdian tersebut menunjukkan bahwa integritas antara kreativitas, kewirausahaan, dan teknologi digital dapat meningkatkan minat, kompetensi, serta kesiapan siswa untuk mengembangkan usaha secara mandiri pada masa mendatang (Werthi et al., 2023). Meskipun berbagai program pengabdian telah berhasil meningkatkan literasi digital dan kemampuan kewirausahaan peserta, sebagian besar kegiatan masih berfokus pada penggunaan aplikasi akuntansi komersial serta pengelolaan keuangan usaha secara umum. Pengintegrasian konsep ekonomi digital dan creative preneur dalam pembelajaran akuntansi bagi siswa SMK masih terbatas. Selain itu, belum banyak program yang secara khusus mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide bisnis kreatif berbasis teknologi digital sesuai dengan perkembangan ekonomi saat ini. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang tidak hanya meningkatkan pemahaman ekonomi digital, tetapi juga mengembangkan kemampuan creative preneur sebagai bekal menghadapi dunia kerja maupun berwirausaha. Pelatihan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Pelita Gedong Tataan, baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan praktis. Selain mendukung kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa creative preneur yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, program ini diharapkan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan sektor publik, perkembangan ekonomi digital serta peluang usaha kreatif yang semakin berkembang.

II. MASALAH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMK Pelita Gedongtataan yang berlokasi di Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik agar siap memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) menjadi salah satu jurusan yang membekali siswa dengan kompetensi di bidang akuntansi dan administrasi keuangan.

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Pelita Gedongtataan yang berjumlah 19 peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal, seluruh siswa telah memiliki akses terhadap smartphone dan internet yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun komunikasi sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi digital yang berpotensi dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan ekonomi produktif dan pengembangan kewirausahaan.

Namun demikian, hasil wawancara dan diskusi dengan guru serta siswa pada tahap persiapan kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital masih didominasi untuk kebutuhan hiburan dan komunikasi melalui media sosial. Pengetahuan siswa mengenai ekonomi digital, pemasaran digital, serta peluang usaha berbasis teknologi masih relatif terbatas. Sebagian besar siswa belum memahami bagaimana memanfaatkan platform digital sebagai sarana untuk menciptakan nilai ekonomi dan mengembangkan usaha secara mandiri.

Temuan lain menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa masih tergolong rendah. Dari 19 siswa yang menjadi peserta, hanya 5 siswa yang pernah mencoba menjalankan usaha sebagai reseller. Akan tetapi, 2 di antaranya memutuskan untuk menghentikan usahanya karena khawatir mengalami kerugian serta belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai strategi memulai dan mengelola usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam mengembangkan usaha masih perlu ditingkatkan. Selain itu, sebagian besar siswa masih memiliki orientasi untuk menjadi pencari kerja setelah lulus dibandingkan menciptakan lapangan kerja secara mandiri. Permasalahan tersebut mengakibatkan potensi pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Padahal, perkembangan ekonomi digital di Indonesia telah membuka berbagai peluang usaha yang dapat dijalankan oleh generasi muda dengan dukungan media sosial, marketplace, dan platform digital lainnya. Apabila kondisi ini tidak mendapat perhatian, siswa berpotensi kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan era digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya penguatan sektor ekonomi digital dan creativepreneur sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kesiapan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memulai usaha, serta memperluas wawasan mengenai peluang bisnis yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi digital.

III. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMK Pelita Gedong Tataan dengan tujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kemandirian siswa dalam pengelolaan akuntansi serta menumbuhkan minat dan motivasi untuk mengembangkan kompetensi di bidang akuntansi. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan wawasan dan praktik yang relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan maupun dunia kerja, sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Kegiatan berlangsung di SMK Pelita Gedong Tataan yang beralamat di Jalan Raya Penegahan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, pada Selasa, 14 Januari 2025. Metode presentasi digunakan untuk menyampaikan materi secara sistematis mengenai pengenalan akuntansi, pengelolaan keuangan, serta peluang studi dan karier di bidang akuntansi. Narasumber menjelaskan konsep dasar, manfaat penguasaan akuntansi, dan contoh penerapannya di lingkungan sekolah maupun dunia kerja sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai pentingnya kompetensi akuntansi.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi pengenalan ekonomi digital, peran ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta konsep creativepreneur sebagai bentuk kewirausahaan berbasis kreativitas dan inovasi. Selain itu, siswa diberikan pemahaman mengenai peluang usaha digital, pemanfaatan teknologi dan media sosial untuk pengembangan bisnis, serta tantangan yang dihadapi dalam era digital. Penyampaian materi bertujuan untuk meningkatkan wawasan, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan siswa sehingga mampu memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai peluang untuk menciptakan usaha yang inovatif dan berdaya saing. Kegiatan ini melibatkan semua siswa/i jurusan akuntansi kelas XII. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim pengabdian kepada masyarakat membagi metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Survei Awal

Survei awal merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, dan kondisi mitra sebelum pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, tim melakukan observasi serta koordinasi dengan pihak SMK Pelita Gedong Tataan guna memperoleh informasi mengenai tingkat pemahaman siswa terkait ekonomi digital dan kewirausahaan kreatif. Selain itu, survei awal bertujuan untuk menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta, menyusun strategi pelaksanaan kegiatan, serta memastikan bahwa program yang diberikan dapat memberikan manfaat yang optimal. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peluang ekonomi digital dan pengembangan jiwa kewirausahaan kreatif sebagai bekal menghadapi perkembangan dunia kerja dan bisnis di era digital.

2. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan pelaksanaan kegiatan merupakan tahap yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan

tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, tim melakukan penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota, penyusunan materi sosialisasi, serta penyiapan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis pelaksanaan, jumlah peserta, serta kesiapan lokasi kegiatan. Tahap persiapan ini bertujuan untuk meminimalkan kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan sehingga proses penyampaian materi dapat berlangsung secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta.

3. Pelaksanaan Sosialisasi dan Penyampaian Materi

Pelaksanaan sosialisasi dan penyampaian materi merupakan tahap inti dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai ekonomi digital, peran ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta konsep creativepreneur sebagai bentuk kewirausahaan berbasis kreativitas dan inovasi. Materi disampaikan secara interaktif melalui metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi serta pemahaman peserta. Selain itu, siswa diberikan wawasan mengenai peluang usaha di era digital, pemanfaatan teknologi dan media sosial dalam kegiatan bisnis, serta pentingnya pengembangan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan peluang usaha yang berdaya saing. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu memahami materi yang diberikan dan termotivasi untuk mengembangkan potensi diri dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi dan tanya jawab dilaksanakan setelah penyampaian materi sebagai sarana interaksi antara narasumber dan peserta. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan ekonomi digital dan creativepreneur. Melalui kegiatan diskusi, peserta dapat memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan, sekaligus memperoleh solusi atas berbagai permasalahan atau kendala yang mungkin dihadapi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan ekonomi dan kewirausahaan. Antusiasme siswa yang terlihat dari keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Proses evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, sesi tanya jawab, serta pemberian kuesioner sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai ekonomi digital dan creativepreneur, yang ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali materi serta keaktifan mereka dalam berdiskusi. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian merekomendasikan pelaksanaan kegiatan lanjutan berupa pelatihan praktik kewirausahaan digital, pemanfaatan media sosial untuk bisnis, dan pendampingan pengembangan ide usaha kreatif guna meningkatkan kompetensi serta kesiapan siswa dalam menghadapi era ekonomi digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Pentingnya Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Penguatan Ekonomi Digital dan Creative Preneur bagi siswa/i SMK Pelita Gedong Tataan” dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang ekonomi digital dan creative preneur kepada siswa/i SMK Pelita Gedong Tataan, khususnya yang berada di kelas XII sebagai bidang-bidang yang relevan bagi generasi muda saat ini. Pelatihan ini dihadiri oleh mahasiswa dari Program Studi Akutansi serta 19 siswa/i dari SMK Pelita Gedong Tataan. Acara ini dibuka secara resmi oleh perwakilan guru bersama dosen Program Studi Akutansi Universitas Malahayati. Tim pengabdian berperan sebagai penyelenggara dan pihak yang bertanggung jawab atas materi. Sepanjang pelatihan, para peserta menunjukkan semangat yang besar, yang dapat dilihat dari keterlibatan aktif mereka dan kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh panitia.

Materi yang disampaikan mencakup definisi serta tujuan ekonomi Indonesia, kebijakan dari pemerintah, kontribusi ekonomi digital dalam pembangunan Negara, hingga pemahaman tentang creative preneur. Peserta juga mendapatkan penjelasan terkait dampak positif dari ekonomi digital dan cara sektor ini membuka usaha baru bagi generasi muda.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul “Sosialisasi Tentang Pentingnya Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia melalui penguatan sektor ekonomi digital dan creative preneur untuk siswa/siswi smk pelita gedong tataan” ini dilakukan sesuai dengan rencana jadwal dan telah berhasil diselesaikan pada tanggal 14 Januari 2025. Seluruh rangkaian kegiatan, yang mencakup rapat-rapat persiapan, pembuatan presentasi dalam bentuk PowerPoint, dan pelaksanaan kegiatan, telah dilaksanakan secara komprehensif dan dapat dinyatakan selesai. Beberapa hari sebelum pelaksanaan, kegiatan diawali dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati dan pihak SMK Pelita Gedong Tataan. Penyelenggaraan acara dilakukan secara profesional dengan melibatkan berbagai elemen pendukung agar suasana belajar tetap kondusif dan interaktif. Hal ini mencerminkan meningkatnya kesadaran siswa akan pentingnya ekonomi kreatif sebagai sektor yang bertumpu pada keahlian, bakat, dan kreativitas dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi. Pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk berinovasi, meningkatkan daya saing, serta berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di era global. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan komitmen dalam meningkatkan literasi ekonomi dan kewirausahaan bagi generasi muda. Sinergi yang terbangun diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin dinamis (Siagian & Putri, 2025).

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa program studi akuntansi dan peserta di SMK Pelita Gedong Tataan sebanyak 19 Siswa/i. Acara ini dibuka oleh guru SMK Pelita Gedong Tataan dan dosen program studi akuntansi Universitas Malahayati serta keikutsertaan tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dalam mempresentasikan materi yang disampaikan. Penyampaian materi ini dapat diterima dengan baik oleh Siswa/i SMK Pelita Gedong Tataan dan mereka dapat menjawab pertanyaan dari panitia penyelenggara. Peserta pelatihan, yang terdiri dari Siswa/i kelas 12, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi pelatihan yang disampaikan.

Para siswa diajak berdiskusi mengenai pengertian perekonomian indonesia, tujuan perekonomian Indonesia, peran pemerintah terhadap perekonomian, kebijakan pemerintah terhadap perekonomian Indonesia, peran pemerintah terhadap digital preneur, pengertian ekonomi digital, dampak positif ekonomi digital, pengertian crativepreneur, yang dilengkapi dengan sesi tanya jawab selama kurang lebih satu jam, serta banyak anak-anak yang ingin menggali informasi dari sebuah perguruan tinggi karena mereka ingin merasakan kesempatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keterampilan digital dan kemampuan inovasi merupakan faktor penting dalam mendukung tumbuhnya kewirausahaan digital.

Pemahaman yang diperoleh melalui kegiatan sosialisasi diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu memanfaatkan peluang ekonomi digital sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Setiawan, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap siswa/siswi SMK Pelita Gedong Tataan, tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi sektor publik, tetapi juga dalam meningkatkan semangat mereka untuk belajar dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya penguasaan keterampilan digital, inovasi, serta jiwa kewirausahaan sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan ekonomi di era digital. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu terus mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan dan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja di masa mendatang. Khusus bagi peserta kelas 12, diharapkan semangat yang telah ditunjukkan selama kegiatan ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan sebagai bekal dalam menghadapi kelulusan, dunia kerja, maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan memanfaatkan teknologi digital, sektor ini mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan daya saing industri lokal, dan mendorong inovasi di berbagai bidang. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha kreatif untuk mengakses pasar global dengan lebih mudah dan efisien, memperluas jangkauan produk dan layanan mereka. Selain itu, sektor ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan melibatkan berbagai sektor seperti seni, desain, teknologi, dan hiburan (Sianturi & Felicia Isabel Sihombing, 2025).

Konsistensi ini berdampak pada keberlanjutan usaha dan kemandirian finansial. Pendampingan, pelatihan, serta akses relasi dan permodalan menjadi pendorong ekspansi usaha yang terencana. Binaan mulai mengidentifikasi segmen pasar potensial untuk memperluas jangkauan konsumen. Mereka juga

menunjukkan keberanian keluar dari zona nyaman dan menghadapi risiko bisnis dengan perhitungan matang, serta mengantisipasi tren pasar melalui inovasi produk dan variasi penawaran. Dengan demikian, keberlanjutan yang tercapai tidak hanya menjaga kesinambungan operasional, tetapi juga memperkuat ekosistem UMKM yang lebih tangguh, adaptif, dan berorientasi masa depan. Perencanaan pengembangan usaha yang dilakukan binaan menjadi bukti bahwa program Jak Preneur memberi dampak jangka panjang dan mempersiapkan mereka untuk bersaing dalam dinamika ekonomi yang kompetitif (Oktaviani et al., 2025). Dengan kondisi tersebut, semangat belajar siswa menjadi hal yang sangat penting untuk terus ditumbuhkan, karena melalui proses belajar yang konsisten, siswa/i dapat mengembangkan pola pikir kreatif, keterampilan digital, serta kemampuan beradaptasi seperti halnya pelaku usaha yang terus berinovasi dalam menghadapi perubahan pasar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang hanya mencakup 19 peserta dalam satu sesi pertemuan yang singkat. Durasi waktu yang terbatas kemungkinan belum dapat menjangkau seluruh kedalaman materi standar akuntansi pemerintahan secara menyeluruh bagi siswa. Meskipun demikian, respon positif yang diperoleh menunjukkan bahwa inisiatif seperti ini perlu direplikasi dalam skala yang lebih luas. Penyerahan plakat kepada pimpinan jurusan menjadi simbol berakhirnya sesi kegiatan yang berlangsung hangat serta sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama antar lembaga. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mencetak lulusan yang kreatif dalam dunia bisnis digital dan menggunakan era digital ini dengan bijak dan benar. Selain itu, diperlukan monitoring lanjutan untuk menilai sejauh mana semangat belajar yang telah terbentuk dapat bertahan di tengah padatnya kurikulum pembelajaran reguler. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa kini memiliki pemahaman yang lebih seimbang mengenai sektor ekonomi dan perkembangan tren di dunia. Kegiatan sederhana ini menjadi investasi jangka panjang dalam membangun fondasi profesionalisme akuntan masa depan yang memiliki integritas serta kepedulian terhadap kepentingan publik. Dokumentasi berupa foto bersama menjadi penanda keberhasilan sinergi antara dunia akademik dan pendidikan menengah kejuruan di wilayah Gedong Tataan.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan sejumlah dampak positif bagi peserta. Beberapa hasil utama dari pelaksanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pemahaman tentang ekonomi digital

Melalui kegiatan sosialisasi ini, siswa dan siswi SMK Pelita Gedong Tataan berhasil memperoleh wawasan baru mengenai perkembangan ekonomi digital yang semakin berperan penting dalam kehidupan masyarakat dan dunia usaha. Selama ini, pemahaman siswa terhadap aktivitas ekonomi umumnya masih berfokus pada transaksi konvensional. Namun, melalui pemaparan materi yang diberikan, mereka memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai transformasi digital dalam berbagai sektor ekonomi.

Para siswa diperkenalkan dengan konsep dasar ekonomi digital, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan produksi, distribusi, pemasaran, dan transaksi keuangan. Mereka juga mempelajari berbagai platform digital yang saat ini banyak digunakan, seperti e-commerce, financial technology (fintech), dompet digital, serta pemasaran berbasis media sosial. Selain itu, siswa diajak memahami peluang dan tantangan yang muncul dalam era digital, termasuk pentingnya keamanan data, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Pengenalan terhadap ekonomi digital ini sangat penting karena memberikan landasan pengetahuan yang kuat bagi siswa untuk menghadapi perubahan dunia kerja dan bisnis di masa depan. Dengan pemahaman tersebut, mereka diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara produktif, mengembangkan jiwa kewirausahaan digital, serta berpartisipasi aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi di Indonesia.

2. Kesadaran akan pentingnya peran creativepreneur

Pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya peran creativepreneur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Siswa menyadari bahwa kreativitas dan inovasi dapat menjadi sumber nilai ekonomi yang mampu menciptakan peluang usaha serta lapangan pekerjaan. Materi yang diberikan juga meningkatkan kesadaran siswa bahwa perkembangan teknologi digital membuka peluang yang luas bagi generasi muda untuk mengembangkan produk dan jasa kreatif, memasarkan karya secara lebih efektif, serta membangun usaha yang berdaya saing. Dengan demikian, siswa/i terdorong untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, berpikir kreatif, dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

3. Pemahaman atas manfaat ekonomi digital

Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan daya saing di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemahaman ini juga menumbuhkan kesadaran bahwa ekonomi digital membuka peluang baru bagi generasi muda untuk berwirausaha, berinovasi, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, siswa memiliki pandangan yang lebih luas mengenai pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk menciptakan nilai ekonomi dan peluang usaha di masa depan.

4. Identifikasi tantangan dan alternatif solusi

Mengidentifikasi berbagai tantangan dalam pengembangan ekonomi digital dan creativepreneur, seperti keterbatasan keterampilan digital, tingginya persaingan usaha, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi pemasaran digital. Selain itu, mereka juga memahami pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh wawasan mengenai berbagai alternatif solusi yang dapat diterapkan, antara lain meningkatkan literasi digital, mengembangkan kreativitas dan inovasi, memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, serta terus meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era ekonomi digital.



Gambar 4. Foto Bersama dan Penyerahan Plakat.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Pelita Gedongtataan berhasil terlaksana meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya ekonomi digital dan creativepreneur sebagai salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kegiatan ini juga mendorong meningkatnya minat dan motivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut peluang usaha berbasis digital serta mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Selain itu, melalui penyampaian materi dan sesi diskusi interaktif, siswa memperoleh wawasan mengenai pemanfaatan teknologi digital secara produktif serta pentingnya keterampilan digital dalam menghadapi perkembangan dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dapat menjadi sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi digital, kreativitas, dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan serta peluang di era ekonomi digital.

Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih mendalam, seperti pelatihan praktik kewirausahaan digital, pemanfaatan media sosial untuk bisnis, dan simulasi perencanaan usaha kreatif. Selain itu, kolaborasi jangka panjang antara universitas dan sekolah dapat dikembangkan dalam bentuk pendampingan, program inkubasi sederhana, atau

proyek kewirausahaan siswa, sehingga dampak kegiatan dapat dirasakan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada SMK Pelita Gedong Tataan yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini dan kepada pembimbing pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat dan semua pihak yang telah membantu menjadikan program ini sukses dan bermanfaat bagi para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyoningsih, N., Iswandi, K., & Diwanti, D. P. (2022). MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Pelatihan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume*, 5(3), 417–424.
- Sari, R., Basyar, A. K. Al, Rahman, A., & Wardoyo, S. (2024). Peran Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja di Era. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6853–6862.
- Werthi, K. T., Agung, A., Agung, G., Perwira, N., & Masakazu, K. (2023). *Implementasi Literasi Digital Dalam Penguatan Industri Ekonomi Berbasis Digitalisasi*. 4(3), 2092–2096.
- Ocktaviani, P., Jahja, R. S., & Suryana, A. (2025). *Evaluasi Program Jakarta Entrepreneur (JakPreneur) dalam Meningkatkan Kualitas Hidup : Studi 5 Binaan UMKM di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur Evaluation of the Jakarta Entrepreneur Program (Jak Preneur) in Improving the Quality of Life : Study 5 Fostered MSMEs in Cipayung , East Jakarta*. 117–132.
- Setiawan, E. (2021). *Entrepreneurial capability and digital innovation adoption among startups*. *Journal of Innovation and Technology Management*. 2(1), 14–28.
- Siagian, N. A., & Putri, L. D. (2025). *Upaya Ekonomi Kreatif Dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM Di Indonesia*. 1(8), 1581–1587.
- Sianturi1, A. U., & Felicia Isabel Sihombing2. (2025). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, LITERATUR REVIEW : EKONOMI KREATIF DIGITAL SEBAGAI PILAR BARU PERTUMBUHAN NASIONAL*. 3(2), 73–84.